

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN  
PETERNAKAN SAPI PERAH  
DI KORONG PADANG MANTUANG NAGARI KAYUTANAM**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**OLEH:**

**M. AFDAL**  
**1410611024**



**Dosen Pembimbing:**

**Ir. Amrizal Anas, MP**

**Dr.Ir. Basril Basyar, MM**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2019**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN  
PETERNAKAN SAPI PERAH  
DI KORONG PADANG MANTUANG NAGARI KAYUTANAM**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. AFDAL  
1410611024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

# **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN SAPI PERAH DI KORONG PADANG MANTUANG NAGARI KAYUTANAM**

**M. Afdal** , dibawah bimbingan  
**Ir. Amrizal Anas, MP,** dan **Dr.Ir. Basril Basyar MM.**  
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2019

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi perah di Korong Padang Mantuang Nagari Kayutanam Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap manfaat dan dampak negatif limbah peternakan sapi perah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan penentuan responden dilakukan secara Purposive Sampling dengan populasi 160 dan sampel 32. Analisis data yang digunakan adalah data mengenai persepsi masyarakat terhadap limbah yang menghasilkan bau dan pencemaran air dan manfaat berupa terbukanya lapangan pekerjaan dan bantuan sosial dengan menggunakan analisis statistik kualitatif deskriptif dan menggunakan model pengelompokan, penyederhanaan, serta penyajian seperti tabel distribusi frekuensi dan pengukuran dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap dampak negatif dari keberadaan sapi perah di Korong Padang Mantuang Nagari Kayutanam dalam kategori rendah atau tidak mengganggu dengan persentase 46,35% dan persepsi masyarakat terhadap dampak positif dari keberadaan sapi perah dengan persentase 79,68% dalam kategori tinggi atau bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci : persepsi masyarakat, dampak negatif, manfaat, limbah sapi perah